

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan tidak terkendali lagi, sehingga hal ini menyebabkan terjadinya daya saing yang semakin kuat. Daya saing suatu bangsa tidak bisa dipisahkan dari mutu dan kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut.

Kualitas sumber daya manusia yang diinginkan adalah sumber daya manusia yang inovatif, kreatif dan produktif. Namun kenyataannya, pemerintah kurang mampu dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga menyebabkan terpuruknya posisi Indonesia dalam persaingan global.

Salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidikan sangat berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga hal ini membuat sekolah perlu menghasilkan berbagai keunggulan yang kompetitif dari *out come* (keluaran) pendidikannya, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah, khususnya mempersiapkan lulusan yang siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat benang merahnya, dimana pendidikan kejuruan yang merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok maupun suatu bidang pekerjaan. Maka dari itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengadakan program wajib tempuh yaitu praktik kerja industri (prakerin).

Program praktik kerja industri memberikan kesempatan kepada siswa maupun siswi untuk beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya, guna mempersiapkan lulusan yang siap bekerja. Namun setiap siswa maupun siswi memiliki kesiapan kerja yang berbeda-beda.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan kerja tergantung pada tingkat kemasakan pengalaman serta kondisi mental dan emosi yang meliputi kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, kesediaan menerima tanggung jawab, ambisi untuk maju serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor –faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan, tekanan kreativitas, minat, bakat, integensi,

kemandirian, penguasaan ilmu, pengetahuan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Pasundan I, praktik kerja yang dilakukan siswa kelas XI selama tiga bulan yaitu sebagian siswa masih merasa kurang siap dalam memasuki dunia kerja, walaupun sarana dan prasarana yang ada di SMK Pasundan I Bandung telah menunjang untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja karena di SMK Pasundan I Bandung memiliki laboratorium komputer yang lengkap beserta dengan program myob dan terdapat pula bank mini yang mengikutsertakan siswa dalam memainkan peran kegiatan yang berhubungan dengan bank seperti taller, costumer service dan lain sebagainya. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kajian Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Kelas XI SMK Pasundan 1 Bandung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan daya saing yang semakin kuat.
2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memerlukan lulusan yang kompetitif.
3. Dunia usaha/dunia industri membutuhkan tenaga kerja siap pakai.
4. Sebagian siswa belum merasa siap memasuki dunia kerja.

### **C. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) di SMK Pasundan I Bandung?
2. Bagaimana peran praktik kerja industri (prakerin) dalam menunjang kesiapan siswa memasuki dunia kerja?

Adapun batasan masalah dari penelitian antara lain :

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Pasundan I Bandung pada kelas XI Akuntansi 1 yang berdasarkan sample acak.

Penelitian hanya meneliti kesiapan siswa memasuki dunia kerja dengan cara menelaah praktik kerja industri (prakerin).

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) di SMK Pasundan I Bandung
2. Untuk mengetahui peran praktik kerja industri (prakerin) dalam menunjang kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana dalam latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah wawasan keilmuan dan untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah.
  - b. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tentang pentingnya praktik kerja industri terhadap kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.
  - c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
  - d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

## **F. Definisi Operasional**

### a. Kajian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:604) kajian adalah hasil mengkaji (belajar; mempelajari; memeriksa; menyelidiki; memikirkan/mempertimbangkan; menguji; menelaah (baik buruk suatu perkara).

### b. Praktik Kerja Industri

Menurut Daffa Akhtar (2008:1) menjelaskan bahwa Praktek Kerja Industri adalah suatu komponen praktek keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri.

### c. Menunjang

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:1505) menunjang adalah menopang (menahan dan sebagainya) supaya jangan rebah (condong dan sebagainya); membantu kelancaran (usaha dan sebagainya) dengan uang dan sebagainya; menyokong.

### d. Kesiapan

Menurut Dalyono (etheses.uin-malang.ac.id, 2005) kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

e. Memasuki

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:885) memasuki adalah masuk ke dalam: mencampuri urusan orang lain: mengikuti (kursus, kuliah, dan sebagainya).

f. Dunia

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:347) dunia adalah bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya; planet tempat kita hidup: alam kehidupan: semua manusia yang ada di muka bumi: lingkungan atau lapangan kehidupan: (segala) yang bersifat kebendaan; yang tidak kekal: peringkat antar bangsa (seluruh jagat atau segenap manusia).

g. Kerja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:705) kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu; yang dilakukan (diperbuat).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kajian praktik kerja industri (prakerin) dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa kelas XI SMK Pasundan I Bandung adalah menelaah pengalaman maupun pembelajaran yang disiapkan untuk meningkatkan kinerja sebagai proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan sebagai proses kemampuan siswa agar mempunyai kesiapan dalam memasuki dunia kerja.